

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DENGAN MEMANFAATKAN MICROSOFT OFFICE 365 DI SMA DAARUL QURAN BEKASI

**Gatot Suradji¹, Ani Interdiana Candra Sari², Tenku Rio Akbar³, Liber Sianipar⁴
Rani Nurhayati Rosida⁵, Ummi Lailatun Ni'mah⁶, Feriska Br Napitupulu⁷**

Universitas Indraprasta PGRI¹⁻⁷

gatotsuradji2@gmail.com, aniinterdianacs@gmail.com, teukurioakbar@gmail.com,
liber.sianipar89@gmail.com, raninurhayatirosida86@gmail.com, lailatunnimah@gmail.com,
friskan70@gmail.com

ABSTRAK

SMA Daarul Qur'an Bekasi memiliki infrastruktur teknologi memadai dan telah berlangganan *Microsoft Office 365*, namun 90% guru belum familiar dengan fitur-fiturnya dan 70% belum pernah menggunakan *platform* pembelajaran digital secara komprehensif. Solusi yang ditawarkan adalah program pelatihan intensif *Microsoft Office 365* dengan pendekatan partisipatif dan *hands-on practice*, meliputi *Microsoft Forms* untuk evaluasi digital dan *Microsoft Sway* untuk presentasi interaktif. Meningkatkan kompetensi digital guru-guru SMA Daarul Qur'an Bekasi dalam memanfaatkan *Microsoft Office 365* untuk pembelajaran berbasis TIK yang lebih interaktif dan berkualitas. Tujuan khusus meliputi pengembangan kemampuan guru dalam membuat konten pembelajaran interaktif, sistem evaluasi digital, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang telah tersedia di sekolah. Menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan penerapan IPTEK melalui *workshop* intensif selama 3 jam pada 18 Juni 2025. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan *hands-on practice* dengan pendekatan andragogi, demonstrasi penggunaan *Microsoft Forms* dan *Sway*, serta monitoring dan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Program berhasil diikuti oleh 25 guru dengan peningkatan signifikan pemahaman *Microsoft Office 365* dari rata-rata skor 45,2 (*pre-test*) menjadi 82,7 (*post-test*). Hasil monitoring menunjukkan 85% guru menggunakan *Microsoft Forms* untuk evaluasi, 70% menggunakan *Microsoft Sway* untuk presentasi, dan 80% guru telah menerapkan *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran mereka dengan tingkat kepuasan peserta mencapai 94%.

Kata Kunci: Microsoft Office 365, Teknologi pendidikan, Microsoft Forms, Microsoft Sway

Received:
Juni 2025

Accepted:
Juni 2025

Published:
Juli 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah wajah pendidikan secara signifikan dalam dua dekade terakhir. Transformasi digital dalam pendidikan menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar di era digital saat ini. SMA Daarul Qur'an Bekasi merupakan sekolah yang menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum dengan kurikulum nasional. Berdasarkan observasi awal dan wawancara,

sekolah ini memiliki fasilitas komputer dan akses internet yang memadai, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran belum optimal. Dari total 25 guru, hanya sekitar 30% yang telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran secara aktif, terbatas pada penggunaan *PowerPoint* dan video pembelajaran sederhana. Hasil survei terhadap guru-guru di SMA Daarul Qur'an Bekasi menunjukkan:

1. 85% guru tertarik menggunakan teknologi dalam pembelajaran

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DENGAN MEMANFAATKAN MICROSOFT OFFICE 365 DI SMA DAARUL QURAN BEKASI

Suradji G., Ani Interdiana Candra Sari, Tenku Rio Akbar, Liber Sianipar, Rani Nurhayati Rosida, Umami Lailatun Ni'mah, Feriska Br Napitupulu (2025)

2. 70% guru belum pernah menggunakan platform pembelajaran digital secara komprehensif
3. 90% guru belum familiar dengan fitur-fitur Microsoft Office 365 untuk pendidikan
4. 75% guru kesulitan membuat konten pembelajaran interaktif
5. 65% guru kesulitan mengelola kelas secara digital

SMA Daarul Qur'an Bekasi memiliki infrastruktur yang memadai dengan 15 ruang kelas berproyektor, laboratorium komputer dengan 50 unit komputer berinternet, serta jaringan WiFi di seluruh area sekolah. Pihak sekolah telah berlangganan *Microsoft Office 365*, namun pemanfaatannya masih minim karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru.

Microsoft Office 365 merupakan *platform cloud* yang menawarkan berbagai aplikasi produktivitas dan kolaborasi yang sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Platform ini mencakup aplikasi seperti *Word*, *Excel*, *PowerPoint*, *OneNote*, *Teams*, *Forms*, dan *Sway* yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan menarik. Menurut penelitian (Elfira Makmur et al., 2023), pemanfaatan *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh (Purnama et al., 2024) yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi cloud seperti *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Potensi pengembangan pembelajaran berbasis TIK di SMA Daarul Qur'an Bekasi sangat besar, didukung infrastruktur yang tersedia dan motivasi tinggi guru untuk belajar. Dengan pelatihan dan pendampingan yang tepat, guru-guru dapat memanfaatkan *Microsoft Office 365* secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Pengabdian masyarakat diadakan di SMA Daarul Qur'an Bekasi. Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Juni 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 25 Guru dari berbagai mata pelajaran. Pendekatan dilakukan secara andragogi (pembelajaran orang dewasa) yang menekankan pada praktik langsung dan relevansi dengan kebutuhan Guru. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: (1) tahap pra-perencanaan, di mana dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, (2) tahap perencanaan, yang berfokus pada penyusunan solusi terhadap permasalahan tersebut, dan (3) tahap pelatihan, yang dilaksanakan melalui praktik langsung sesuai dengan panduan dalam Handout. Di akhir sesi guru mencoba merancang dan mempraktekan membuat kuis digital dengan *Microsoft Form* dan presesntasi interaktif dengan *Microsoct Sway*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi yang diisi dengan sambutan dari narasumber yaitu Rani Nurhayati Rosida, S.Pd, menyamakan bahwa pembelajaran menggunakan *Microsoft Office 365* sangat membantu dalam saat mengajar siswa siswi. Di dalam Sesi Pelatihan Utama Pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi dengan pendekatan *hands-on practice*:

Sesi 1: Pengenalan Microsoft Office 365 dengan narasumber memperkenalkan ekosistem *Microsoft Office 365* dan keunggulannya untuk dunia pendidikan. Peserta diberikan pemahaman tentang berbagai aplikasi yang tersedia dan potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran. Sesuai dengan penelitian pengenalan komprehensif tentang platform teknologi menjadi langkah awal yang penting dalam proses adopsi teknologi (Juwairiah et al., 2023).



Gambar 1 Pengenalan *Microsoft Office 365*



Gambar 3 Pengembangan Presentasi dengan *Microsoft Sway*

Sesi 2: *Praktik Microsoft Forms*
Peserta dilatih membuat kuis interaktif menggunakan *Microsoft Forms*. Setiap guru praktek langsung membuat kuis sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Hasil menunjukkan bahwa 92% peserta berhasil membuat kuis digital dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pelatihan praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru.



Gambar 2 Praktik *Microsoft Forms*

Sesi 3: Pengembangan *Presentasi dengan Microsoft Sway*
Guru-guru dilatih menggunakan *Microsoft Sway* untuk membuat presentasi interaktif yang lebih menarik dibandingkan *PowerPoint* konvensional. Peserta sangat antusias dengan fitur-fitur interaktif yang tersedia di *Sway*. Menurut (Eka Wulandari, 2022), penggunaan *tools* presentasi interaktif dapat meningkatkan *engagement* siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan pelatihan yang dikemas dalam bentuk workshop berjalan lancar dan mendapatkan sambutan yang antusias dari para peserta, khususnya para pendidikan di SMA Daarul Qur'an Bekasi. Penerapan teknologi dalam program ini fokus pada pemanfaatan *Microsoft Office 365* untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Hasil yang dicapai meliputi: (1) Pengenalan *Microsoft Office 365*. Peserta memahami fitur-fitur Office 365, seperti Word, Excel, PowerPoint, dan kolaborasi via OneDrive dan Teams, untuk mendukung administrasi dan materi ajar digital. Sesi pengenalan ini disampaikan secara interaktif, memungkinkan peserta untuk langsung mencoba fitur-fitur tersebut. (2) Demonstrasi Penggunaan *Microsoft Form* untuk *Evaluasi Pembelajaran Digital*.

Sesi demonstrasi *Microsoft Forms* berhasil menarik perhatian peserta. Mereka dilatih untuk membuat kuis interaktif, penilaian formatif, dan survei yang mempermudah pengumpulan data pembelajaran. Peserta berhasil menghasilkan contoh kuis dan survei yang langsung dapat diterapkan di kelas, seperti soal pilihan ganda dan pertanyaan terbuka. Fitur analitik otomatis *Forms* memungkinkan mereka menganalisis hasil evaluasi dengan cepat, memberikan wawasan tentang kemajuan siswa. Peserta mengapresiasi efisiensi dan kemudahan *Forms* dalam meningkatkan interaksi digital dengan siswa. (3) Demonstrasi Penggunaan *Microsoft Sway* untuk *Presentasi Interaktif* Peserta berhasil menciptakan presentasi interaktif

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DENGAN MEMANFAATKAN MICROSOFT OFFICE 365 DI SMA DAARUL QURAN BEKASI

Suradji G., Ani Interdiana Candra Sari, Tenku Rio Akbar, Liber Sianipar, Rani Nurhayati Rosida, Ummi Lailatun Ni'mah, Feriska Br Napitupulu (2025)

dengan Sway, menggabungkan teks, gambar, dan video untuk konten multimedia yang menarik dan mudah diakses. Workshop ini meningkatkan kompetensi digital pendidik, mendorong integrasi teknologi yang kreatif dalam pembelajaran, dan menjadi langkah awal transformasi digital pendidikan. Secara keseluruhan, workshop ini berhasil meningkatkan keterampilan digital para pendidik dalam memanfaatkan Microsoft Office 365. Peserta tidak hanya memperoleh kemampuan teknis, tetapi juga terinspirasi untuk mengintegrasikan teknologi secara kreatif dalam pembelajaran.

Keberhasilan ini menjadi fondasi penting untuk transformasi digital di lingkungan pendidikan, dengan peluang pengembangan lebih lanjut pada kegiatan serupa di masa depan. Monitoring Implementasi Tim melakukan kunjungan *follow-up* ke sekolah untuk memantau implementasi hasil pelatihan. Dari 25 guru yang mengikuti pelatihan, 20 guru (80%) telah menerapkan *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran mereka. Bahwa tingkat implementasi di atas 70% dapat dikategorikan sebagai keberhasilan program pelatihan (Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi et al., 2022). Evaluasi Berkelanjutan Tim melakukan survei kepuasan terhadap peserta dan mendapatkan respons positif. Sebanyak 94% peserta menyatakan puas dengan materi dan metode pelatihan yang diberikan. Mereka juga mengajukan permintaan untuk program lanjutan yang lebih mendalam.

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim telah: (1) Membentuk Tim Mentor Internal Lima guru terbaik dari pelatihan ditunjuk sebagai mentor internal yang akan membantu rekan-rekan lainnya dalam implementasi *Microsoft Office 365*. (2) Menyediakan Panduan dan Tutorial Tim menyusun modul panduan lengkap dan video tutorial yang dapat diakses guru kapan saja. (3) Membangun Grup Komunikasi Dibentuk grup WhatsApp untuk memfasilitasi diskusi dan sharing pengalaman antar guru. (4) Rencana Pelatihan Lanjutan Pihak sekolah

berkomitmen untuk mengadakan pelatihan lanjutan setiap semester dengan dukungan dari tim mentor internal.

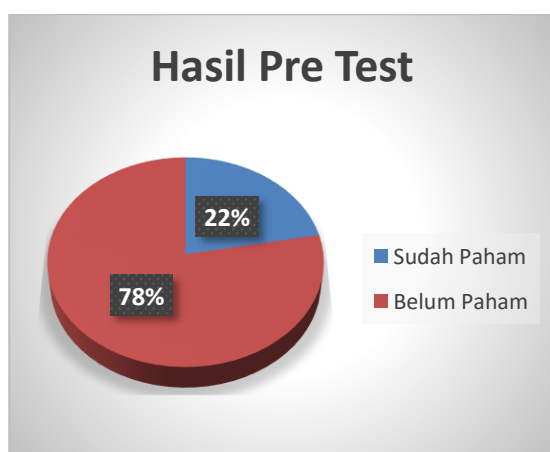
Pelaksanaan kegiatan PkM dengan judul "Inovasi Pembelajaran Berbasis TIK dengan Memanfaatkan *Microsoft Office 365* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Daarul Quran Bekasi" telah dilaksanakan oleh team mahasiswa pascasarjana semester 2 tahun 2025 Universitas Indraprasta PGRI pada hari Rabu, 18 Juni 2025. Kegiatan ini berlangsung di Aula Ar-rahman SMAS Daarul Qur'an Rt. 12 Rw. 08 Kelurahan Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, melibatkan guru-guru SMAS Daarul Qur'an, sesuai dengan rencana yang telah digital yang semakin penting di era teknologi informasi saat ini (Esto et al., 2019).

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMA Daarul Quran Bekasi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pandangan bahwa transformasi digital dalam pendidikan memerlukan pendampingan dan pelatihan yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan implementasinya dalam (Ulya et al., 2021).

Pelatihan dihadiri oleh 25 guru dari berbagai mata pelajaran dengan antusias yang tinggi. Sesi Pembukaan Kegiatan dibuka oleh: Pengasuh Pesantren Tahfihz, Ustadz Abdul Rosid, M.Ag., Dalam sambutannya, beliau menyampaikan dukungannya terhadap sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan, selanjutnya, Kepala Sekolah SMA Daarul Quran Bekasi, Ustadz Zuhurul Huda, S.Pd., turut memberikan sambutan yang menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan. "Kami menyambut baik kegiatan ini karena sejalan dengan visi sekolah untuk menghadirkan pembelajaran yang modern dan relevan,". Kemudian Ibu Dr. Ani Interdiana Candra Sari, M.Pd, selaku dosen pembimbing abdimas menyampaikan apresiasi terhadap kolaborasi antara dunia

perguruan tinggi dan Sekolah Menengah dalam mendukung pengembangan kompetensi digital para pendidik. <https://www.kompasiana.com/taswirdqpc1907/6853c1d0ed64152b5407ba23/program-studi-magister-pendidikan-mipa-unindra-laksanakan-pengabdian-masyarakat-di-sma-darul-qur-an-cikarang>.

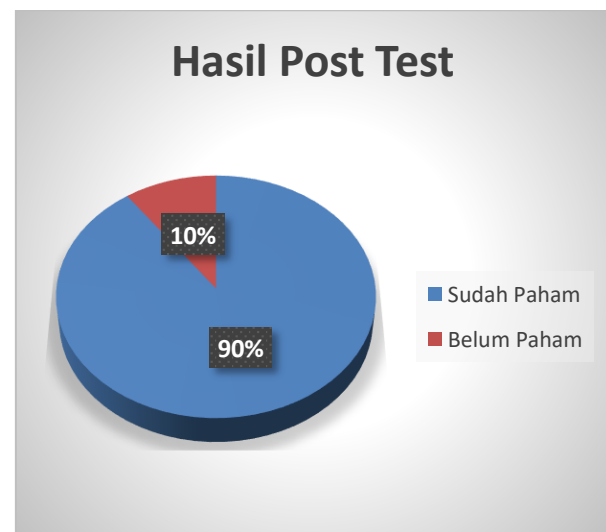
Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi yang diisi dengan sambutan dari perwakilan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta mitra masyarakat. Selanjutnya untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap topik yang akan disampaikan, dilakukan *Pre-Test* Sebelum memulai materi pelatihan, seluruh peserta mengerjakan *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka tentang *Microsoft Office 365*. Terdapat 10 pernyataan kuesioner dengan skala *Likert* yang diberikan kepada 10 *responden*. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (78%) masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang fitur-fitur *Microsoft Office 365* untuk pendidikan, sedangkan 22% sudah memiliki pemahaman awal. Pernyataan yang paling banyak menjawab belum memahami adalah Layanan berikut yang tidak termasuk dalam *Microsoft Office 365*.



Gambar 4 Hasil Pre-Test
<https://s.id/SOALPRE-TEST>

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, dilakukan *post-test* untuk menilai

peningkatan pemahaman peserta. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 90% responden telah memahami materi yang disampaikan, sedangkan 10% masih belum memahami secara menyeluruh. Pernyataan yang paling sering dijawab belum memahami masih terkait layanan berikut yang tidak termasuk dalam *Microsoft Office 365*. Berdasarkan hasil tersebut, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi lanjutan untuk *memperkuat pemahaman peserta, khususnya pada poin tersebut*, dan Evaluasi Di akhir sesi, peserta mengerjakan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 90% peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang *Microsoft Office 365*.



Gambar 5 Hasil Post-Test
<https://s.id/SOALPOST-TEST>

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman guru tentang *Microsoft Office 365*. Rata-rata skor *pre-test* adalah 45,2 sedangkan rata-rata skor *post-test* mencapai 82,7. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian, (Sakti, 2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang terstruktur dapat meningkatkan kompetensi digital guru secara signifikan.

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DENGAN MEMANFAATKAN MICROSOFT OFFICE 365 DI SMA DAARUL QURAN BEKASI

Suradji G., Ani Interdiana Candra Sari, Tenku Rio Akbar, Liber Sianipar, Rani Nurhayati Rosida, Umami Lailatun Ni'mah, Feriska Br Napitupulu (2025)

Implementasi dalam Pembelajaran Hasil monitoring menunjukkan bahwa guru-guru telah mulai mengintegrasikan *Microsoft Office 365* dalam aktivitas pembelajaran mereka: (1) 85% guru menggunakan *Microsoft Forms* untuk evaluasi pembelajaran. (2) 70% guru menggunakan *Microsoft Sway* untuk presentasi. (3) 60% guru mulai mengeksplorasi fitur-fitur lainnya.

Berdasarkan *feedback* dari guru, siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran yang menggunakan *Microsoft Office 365*. Siswa merasa lebih tertarik dan *engaged* dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung temuan bahwa penggunaan teknologi interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Esto et al., 2019).

Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, transformasi digital dalam pendidikan dapat berhasil dilaksanakan. Sebagaimana keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sistem yang komprehensif. <https://s.id/InstrumenEvaluasiKegiatan>

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Daarul Quran Bekasi dengan judul "Inovasi Pembelajaran Berbasis TIK dengan Memanfaatkan Microsoft Office 365". Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan guru menggunakan Microsoft Office 365. Hal ini terbukti dengan peningkatan rata-rata skor dari 45,2 (pre-test) menjadi 82,7 (post-test) 90% peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang Microsoft Office 365 setelah pelatihan 94% peserta menyatakan puas dengan materi dan metode pelatihan yang diberikan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model dan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk melakukan transformasi digital dalam pembelajaran.

Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki program serupa, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan mampu bersaing di era digital global.

Saran

Untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, disarankan untuk memastikan kestabilan infrastruktur teknologi termasuk koneksi internet dan ketersediaan perangkat pendukung, menerapkan pendekatan pelatihan bertahap sesuai tingkat kemampuan peserta, mengembangkan program lanjutan yang lebih mendalam untuk memaksimalkan potensi *Microsoft Office 365*, serta mengadaptasi dan mereplikasi model program ini di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa. Keberlanjutan program perlu diperkuat melalui pembentukan tim mentor internal, penyediaan panduan tutorial yang komprehensif, dan komitmen jangka panjang dari pihak sekolah untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sehingga transformasi digital dalam pendidikan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, khususnya kepada SMA Daarul Quran Bekasi yang telah menjadi mitra yang sangat kooperatif. Semoga program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Wulandari. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, (1) 2(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.34>
- Elfira Makmur, Sari, D. A., Hilda Ashari, Muh. Iswal Burhan, & Akhyar Muchtar.

- (2023). Pelatihan Pemanfaatan Fitur Dasar Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran. *TEKIBA : Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i2.3215>
- Esto, E., Daud, M. H., & Ilyas. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Jurusan IPA SMAN 1 Talibura. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v3i02.531>
- Juwairiah, J., Tendri, M., Bariroh, S., Zulkifli, N., & ... (2023). Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA 1 Kota Sungai Penuh. *Innovative: Journal Of ...*, 3(3), 6495–6507. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2823%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2823/2045>
- Purnama, B. R. C., Liantoni, F., & Maryanti. (2024). Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing dalam Pembelajaran Informatika di SMK. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 2(01), 88–95. <https://doi.org/10.20961/ijolii.v2i01.1306>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., Sopiha., Utomo, W.T., Hermawan, C. M., A., C., Riyanti, A., Tauran, S.F., I., & Astiswijaya, N., Yenni., Sutisnawati, A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ulya, A., Muqtadiroh, F. A., & Muklason, A. (2021). Identifikasi Faktor Resistansi Guru Terhadap Teknologi Sebagai Pendukung Pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i1.2021.18-26>